

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dari penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online pada tanggal 4 Januari 2021 hingga 17 Januari 2021 dengan mencapai 100 responden. Pengambilan kuesioner sendiri dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan responden untuk mengisi kuesioner. Tahap ini menjelaskan jumlah dan persentase dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis yang telah diuji terlebih dahulu secara online.

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna aplikasi Muslim Pro, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	67	67%
Laki-Laki	33	33%
Total	100	100%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 67 dan persentase sebanyak 67%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 33 dengan persentase 33%.

5.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
<= 17 Tahun	4	4%
18-35 Tahun	86	86%
>= 36 Tahun	10	10%
Total	100	100 %

Pada tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan usia adalah responden dengan rentang usia 18-35 Tahun berjumlah 83 responden dengan persentase 86%, sedangkan responden dengan rentang umur <= 17 Tahun dengan jumlah 4 responden dan persentase 4%, dan responden dengan rentang umur >= 36 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 10%.

5.1.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan Pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3 Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	9	9%
Ibu Rumah Tangga	0	0%
Mahasiswa/Pelajar	69	69%
Pegawai Swasta	15	15%
Pegawai Negeri Sipil	2	2%
Petani	0	0%
Lainnya	5	5%
Total	100	100 %

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa/Pelajar dengan jumlah 69 responden dengan persentase 69%, sedangkan responden dengan pekerjaan Wiraswasta berjumlah 9 dengan persentase 9%, Pegawai Swasta berjumlah 15 responden dengan persentase 15%, pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 2 responden dengan persentase 2%, pekerjaan lainnya berjumlah 4 responden dengan persentase 4 %

dan responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan petani masing-masing berjumlah 0 responden dengan persentase 0%.

5.1.4 Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Aplikasi ShareIt

Data responden berdasarkan frekuensi penggunaan Aplikasi ShareIt dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Aplikasi ShareIt

Frekuensi	Jumlah	Persentase
<= 3 Kali 1 Bulan	27	27%
4-10 Kali 1 Bulan	0	0%
11-20 Kali 1 Bulan	0	0%
>= 21 Kali 1 Bulan	0	0%
Hanya Beberapa Kali Dalam 1 Tahun	73	73%
Total	100	100%

Pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa responden dengan frekuensi penggunaan terbanyak dalam seminggu yaitu hanya beberapa kali dalam 1 Tahun dengan jumlah responden 73 dengan persentase 73%, sedangkan frekuensi penggunaan <= 3 kali 1 Bulan berjumlah 27 responden dengan persentase 27%, dan frekuensi penggunaan 4-10 kali 1 Bulan, 11-20 kali 1 Bulan, >= 21 kali 1 Bulan masing-masing berjumlah 0 responden dengan persentase 0%.

5.2 EVALUASI *MAESUREMENT* MODEL

Evaluasi model SEM-PLS pada model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Jika model pengukuran valid dan reliabel maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model *structural* dan jika tidak, maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

5.2.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu [49].

Reliabilitas berfungsi untuk menganalisis konstruk hope, yaitu dengan cara melihat nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Fungsi *Cronbach's alpha* untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* digunakan untuk menunjukkan internal consistency dan nilai konsistensi dari setiap item dalam mengukur variabel laten. Nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* harus diatas > 0.7 [50]. Nilai *composite reliability* masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut :

Tabel 5.5 Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Composit Reliability	Keterangan
X1 (SQ)	0,766	0,865	Reliable
X2 (IQ)	0,752	0,859	Reliable
X3 (SVQ)	0,810	0,887	Reliable
Y1 (U)	0,807	0,886	Reliable
Y2 (US)	0,833	0,899	Reliable
Y3 (NB)	0,816	0,891	Reliable

SQ : System Quality

IQ : Information Quality

SVQ : Service Quality

U : Use

US : *User Satisfaction*

NB : *Net Benefits*

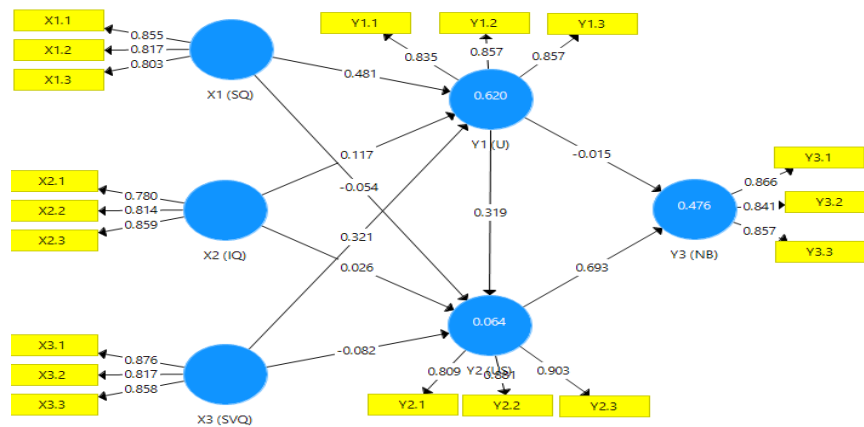
Pada tabel 5.5 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu *smart PLS* yang menyatakan bahwa semua nilai *composit reliability* setiap variabel lebih besar 0.7, yang berarti semua variabel telah *reliable* dan telah memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya, nilai *cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.7, dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

5.2.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data [49]. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Pada penelitian ini, uji validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antara variabel laten dengan konstruksinya [50]. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* >0.7 [51].



Gambar 5.1 Model SmartPLS

Tabel 5.6 Loading Factor

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Y3 (NB)
X1.1 (sq)	0.855					
X1.2 (sq)	0.817					
X1.3 (sq)	0.803					
X2.1 (iq)		0.780				
X2.2 (iq)		0.814				
X2.3 (iq)		0.859				
X3.1 (svq)			0.876			
X3.2 (svq)			0.817			
X3.3 (svq)			0.858			
Y1.1 (u)				0.835		
Y1.2 (u)				0.857		
Y1.3 (u)				0.857		
Y2.1 (us)					0.809	
Y2.2 (us)					0.881	
Y2.3 (us)					0.903	
Y3.1 (nb)						0.866
Y3.2 (nb)						0.841
Y3.3 (nb)						0.857

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai >0.7 , sehingga dapat disimpulkan semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, karena indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

2. Validitas Distriminan

Validitas diskriminan yaitu besarnya nilai loading antara aspek/komponen dengan aspek/komponen yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aspek/komponen lainnya [50]. Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Syarat nilai AVE agar validitas diskriminan tercapai yaitu setiap konstruk > 0.5 [52].

Tabel 5.7 nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
X1(SQ)	0.749
X2 (IQ)	0.731
X3 (SVQ)	0.724
Y1 (U)	0.722
Y2 (US)	0.681
Y3 (NB)	0.670

Berdasarkan tabel 5.7, nilai AVE pada variabel laten *System Quality* (0.749), *Information Quality* (0,731), *Service Quality* (0.724), *Use* (0,722), *User Satisfaction* (0,681), dan *Net Benefits* (0,670) bernilai $> 0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut telah valid secara *discriminant validity*.

Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *Fornell Larcker criteration* dengan konstruk. Sebagai syarat terpenuhinya validitas diskriminan, Fornell-Larcker Criterion harus memenuhi syarat, yakni akar kuadrat AVE $>$ korelasi antar variabel laten [53].

Tabel 5.8 Fornell Larcker Criterion

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Y3 (NB)
X1 (SQ)	0.825					
X2 (IQ)	0.607	0.818				
X3 (SVQ)	0.540	0.495	0.851			
Y1 (U)	0.725	0.568	0.639	0.850		
Y2 (US)	0.149	0.134	0.105	0.242	0.865	
Y3 (NB)	0.116	0.093	0.062	0.153	0.690	0.855

Berdasarkan Tabel 5.8, tampak bahwa masing-masing indikator pertanyaan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada setiap konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.7 dan tabel 5.8 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selanjutnya untuk menentukan apakah uji validitas yang dilakukan diskriminan, maka perlu dilakukan pengukuran *cross loading*. Apabila *cross loading* > 0,7 maka kriteria validitas diskriminan tercapai [54].

Tabel 5.9 Cross Loading

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Y3 (NB)
X1.1 (sq)	0.855	0.500	0.438	0.643	0.058	0.097
X1.2 (sq)	0.817	0.447	0.386	0.572	0.214	0.081
X1.3 (sq)	0.803	0.557	0.515	0.578	0.101	0.110
X2.1 (iq)	0.438	0.780	0.264	0.451	0.146	0.131
X2.2 (iq)	0.601	0.814	0.469	0.467	0.032	0.001
X2.3 (iq)	0.455	0.859	0.481	0.476	0.146	0.093
X3.1 (svq)	0.506	0.415	0.876	0.536	0.089	-0.025
X3.2 (svq)	0.358	0.376	0.817	0.478	0.109	0.169
X3.3 (svq)	0.500	0.465	0.858	0.603	0.075	0.028
Y1.1 (u)	0.572	0.480	0.567	0.835	0.228	0.129
Y1.2 (u)	0.664	0.522	0.526	0.857	0.176	0.079
Y1.3 (u)	0.661	0.446	0.535	0.857	0.213	0.183

Y2.1 (us)	0.093	0.133	0.109	0.185	0.809	0.475
Y2.2 (us)	0.212	0.108	0.073	0.263	0.881	0.692
Y2.3 (us)	0.074	0.122	0.096	0.177	0.903	0.663
Y3.1 (nb)	0.135	0.117	0.146	0.190	0.598	0.866
Y3.2 (nb)	0.046	0.066	-0.064	0.050	0.618	0.841
Y3.3 (nb)	0.122	0.054	0.083	0.157	0.548	0.857

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai >0.7 . Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.3 EVALUASI STRUKTURAL MODEL

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria model konstruk, berikutnya dilakukan pengujian model struktural. Evaluasi Struktural Model dilakukan untuk menggambarkan model konstruk antar variabel laten. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen*.

5.3.1 Nilai R Square

Nilai *R square* (R^2) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted* (*adjusted R2*). Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*. Semakin tinggi nilai dari *r-square*, berarti

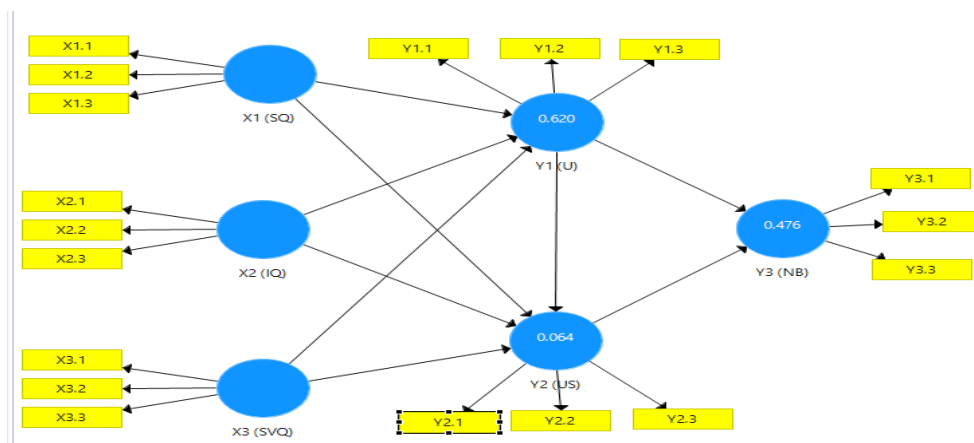
semakin baik model penelitian dan nilai minimal yang dijadikan acuan untuk uji model struktural yaitu [55] :

Jika nilai R^2 0,67 = Model adalah substansi (kuat)

Jika nilai R^2 0,33 = Model adalah moderate (sedang)

Jika nilai R^2 0,19 = Model adalah lemah (buruk)

Dalam penelitian ini digunakan nilai *r-square adjusted (adjusted R²)*, karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.



Gambar 5.2 Output R-Square Adjusted

Tabel 5.10 Nilai R Square dan R Square Adjusted

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Use	0.620	0.608
User Satisfaction	0.064	0.025
Net Benefits	0.476	0.465

Dari tabel 5.10 dapat dijelaskan bahwa :

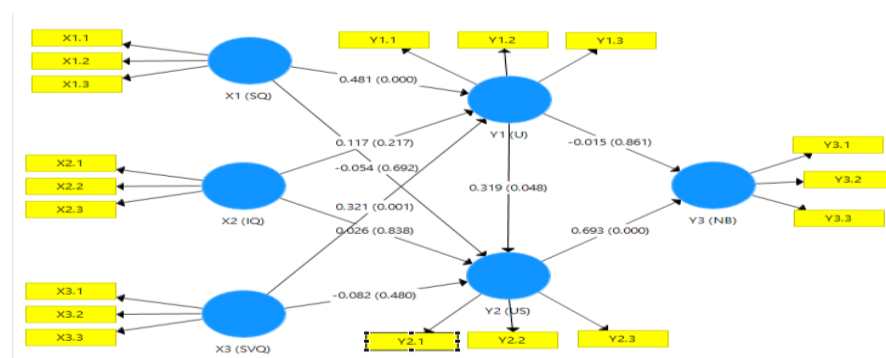
1. Nilai *adjusted R²* dari variabel independen “*system quality*”, “*information quality*” dan “*service quality*” terhadap variabel dependen “*use*” adalah 0.608. Nilai ini terkategori *moderate*, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *moderate* terhadap variabel dependen.

2. Sedangkan nilai *adjusted R2* dari variabel independen “*system quality*”, “*informarion quality*” dan “*service quality*” terhadap variabel dependen “*user satisfaction*” adalah 0.025. Nilai ini terkategori lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dengan tingkat lemah terhadap variabel dependen.
3. Niali *adjusted R2* dari variabel dependen “*use*” dan “*user satisfaction*” terhadap variabel dependen “*net benefits*” adalah 0.465. Nilai ini terkategori moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dependen memberikan pengaruh dengat tingkat moderat terhadap variabel dependen “*net benefits*”.

5.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat path coefficient dengan menggunakan prosedur bootstrapping. Bootstrapping merupakan sebuah proses penciptaan sampel ulang dari data yang sudah ada untuk signifikansi hubungan [56].



Tabel 5.3 output *bootstrapping*

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan 3 kriteria yaitu nilai *path coefficient*, nilai *t-statistic* dan *V-Values*. Kriteria nilai *path coefficient* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Jika nilai *path coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah, nilai *t* hitung (*t-statistic*) > *t* tabel pada tingkat kesalahan (α) 5% yaitu 1.96 [57] dan nilai *V-Values* < 0.05 [58].

Tabel 5.12 Hasil Tes Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	<i>Path Coefficient</i>	T-Statistic	V-Values	Hasil
H1	X1 (SQ) → Y1 (U)	0.0481	4.320	0.000	Diterima
H2	X1 (SQ) → Y2 (US)	-0.054	0.397	0.692	Ditolak
H3	X2 (IQ) → Y1 (U)	0.117	1.236	0.217	Ditolak
H4	X2 (IQ) → Y2 (US)	0.026	0.204	0.838	Ditolak
H5	X3 (SVQ) → Y1 (U)	0.321	3.299	0.001	Diterima
H6	X3 (SVQ) → Y2 (US)	-0.082	0.706	0.480	Ditolak
H7	Y1 (U) → Y2 (US)	0.319	1.980	0.048	Diterima
H8	Y1 (U) → Y3 (NB)	-0.015	0.175	0.861	Ditolak
H9	Y2 (US) → Y3 (NB)	0.693	8.584	0.000	Diterima

5.4 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0,481 (positif), nilai *t-statistic* 4.320 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 (<0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) yang terdapat pada aplikasi *ShareIt* memberikan pengaruh yang baik pada pengguna, terbukti dengan intensitas penggunaan yang baik.

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* tidak memenuhi syarat yaitu -0.054 (Negatif), nilai *t-statistic* 0.397 ($<1,96$), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.692 ($>0,05$). Sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan kualitas sistem yang dianggap belum memenuhi harapan pengguna, sehingga pengguna aplikasi merasa tidak puas dengan aplikasi *ShareIt*.

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0.117 (Positif), nilai *t-statistic* tidak memenuhi syarat yaitu 1.236 ($>1,96$), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.217 ($>0,05$). Sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan respon dari aplikasi yang tidak cepat menanggapi keluhan-keluhan yang diajukan pengguna.

Hipotesis keempat menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0.026 (Positif), nilai *t-statistic* 0.204 ($<1,96$), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.838 ($>0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan pengguna yang merasa kesulitan saat menggunakan aplikasi.

Hipotesis kelima menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0.321 (positif), nilai *t-statistic* 3.299 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,001 ($<0,05$). Sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) yang diberikan oleh aplikasi *ShareIt* berpengaruh baik pada penggunaan aplikasi tersebut.

Hipotesis keenam menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* tidak memenuhi syarat yaitu -0.082 (Negatif), nilai *t-statistic* 0.706 ($<1,96$), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.480 ($>0,05$). Sehingga H6 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan pengguna yang merasa tampilan yang dimiliki aplikasi *ShareIt* kurang menarik, sehingga pengguna aplikasi ini merasa tidak puas dengan kualitas layanan yang diberikan.

Hipotesis ketujuh menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0.319 (positif), nilai *t-statistic* 1.908 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.048 ($<0,05$). Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna sistem beranggapan aplikasi *ShareIt* layak digunakan dikarenakan pengguna merasa puas dengan aplikasi ini, dapat dilihat dari respon meningkatnya intensitas penggunaan.

Hipotesis kedelapan menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* tidak memenuhi syarat yaitu -0.015 (Negatif), nilai *t-statistic* 0.175 ($<1,96$), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.861 ($>0,05$). Sehingga H8 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan pengguna aplikasi yang kurang sering menggunakan aplikasi *ShareIt*, sehingga hasil bersih dari aplikasi ini mempengaruhi kesuksesan dari aplikasi.

Hipotesis kesembilan menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path coefficient* 0.693 (Positif), nilai *t-statistic* 8.584 ($>1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$). Sehingga H9 pada penelitian ini

diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna aplikasi *ShareIt* yang baik memberikan hasil akhir yang baik bagi aplikasi ini.